

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

**Penatalaksanaan Intervensi *Emotional Freedom Technique* (EFT) Pada Ibu
Post Partum Atas Indikasi Nyeri *Post Sectio Caesarea***

Lulu Isyrofah, Dewi Marfuah, Astri Mutiar, Suci Noor Hayati
Sekolah Tinggi Ilmu keperawatan PPNI Jawa Barat

Korespondensi Author : dewi.marfuah@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang :Tindakan *Sectio Caesarea* menyebabkan nyeri yang menimbulkan berbagai masalah seperti terbatasnya aktivitas dan gangguan ADL. Tindakan *Sectio Caesarea* ini mengakibatkan munculnya rasa nyeri pada dinding perut di akibatkan dari luka insisi operasi. Tindakan yang digunakan dalam mengurangi nyeri post SC menggunakan *analgesic*. Tetapi dengan terapi farmakologi saja tidak cukup sehingga dibutuhkan kombinasi terapi non-farmakologi salah satunya intervensi *Emotional Freedom Technique*. EFT ini merupakan terapi kombinasi pengobatan kognitif dan *somatic* yang berguna untuk mengatasi masalah biologis maupun psikologi dalam menurunkan rasa nyeri
Tujuan : Mengidentifikasi kondisi ibu *postpartum* SC yang mengalami nyeri post SC, mengidentifikasi pelaksanaan intervensi EFT pada ibu *postpartum* SC, dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan intervensi EFT pada ibu *postpartum*.
Metode: metode yang digunakan adalah virtual studi kasus dengan wawancara terstruktur dan *online serch (literature)* . CI (*Cinical Inructor*) sebagai *partisipan* dengan minimal pendidikan D4 atau S1 Tenaga Kesehatan .
Hasil : sebagian besar ibu *postpartum* SC mengalami nyeri. Intervensi EFT ini belum pernah dilakukan kepada pasien karena tidak tersedianya SOP di ruangan. Terdapat beberapa faktor pendukung yaitu support keluarga, ibu *post partum* yang kooperatif, dan tindakannya tidak menggunakan mobilisasi berlebihan. Sedangkan faktor penghambat mungkin ibunya bisa menolak dilakukan intervensi dikarenakan rasa egoisentrasinya semakin tinggi sehingga hanya menginginkan teknik farmakologi saja, dan keterbatasan tenaga kesehatan, dan tidak adanya SOP di ruangan.
Kesimpulan dan saran : intervensi ini sangat memungkinkan untuk dilakukan di ruangan, dan diharapkan peneliti berikutnya bisa melakukan intervensi langsung kepada pasien.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea*, Nyeri, *Emotional Freedom Technique*